



Florida Siaga Banjir

TAMPA: Sejumlah kota di Florida, Amerika Serikat, siaga banjir setelah daerahnya disapu Badai Tropis Sally, Senin (14/9). Kawasan yang terancam banjir adalah Tampa, Bradenton, Port Charlotte dan Fort Myers. Wilayah AS yang dilanda Badai Sally adalah Louisiana dan Florida. Gubernur Louisiana John Bel Edwards meminta warga waspada menghadapi badai. Ahli meteorologi dari National Hurricane Center Jon Foeister mengatakan Badai Sally bergerak dengan kecepatan 129 km/jam. Badai tersebut lebih kecil daripada Badai Laura. Badai Sally juga menerjang Teluk Meksiko. Hal ini memaksa perusahaan minyak mengevakuasi karyawannya dari anjungan minyak lepas pantai. Evakuasi antara lain dilakukan oleh Chevron Corp dan Murphy Oil Corp.

Presiden Peru Terancam Dimakzulkan

LIMA: Kongres Peru akan menggelar sidang pemakzulan (*impeachment*) terhadap Presiden Martin Vizcarra, Jumat (18/9). Untuk dapat melengserkan Vizcarra, voting harus didukung sedikitnya 87 dari 130 anggota Kongres Peru. Jika Vizcarra lengser maka Ketua Kongres Peru Manuel Merino akan menjadi presiden baru. Jaksa telah merazia rumah 8 orang dekat Vizcarra, enam hari sebelum pemakzulan. Vizcarra sendiri sebelumnya telah mengumumkan pelaksanaan Pemilu Peru pada 10 April 2021. Pada Pemilu itu, Vizcarra tidak ingin maju kembali. Pemakzulan terjadi setelah terjadi perselisihan antara Kongres dengan Pemerintah mengenai reformasi antikorupsi. Pendahulu Vizcarra, Presiden Pedro Pablo Kuczynski lengser pada Maret 2018, lantaran bertikai dengan Kongres yang didominasi oposisi.

Dalai Lama Serukan Perangi Perubahan Iklim

WASHINGTON: Pemimpin spiritual Tibet, Dalai Lama (85) meminta para pemimpin dunia memerangi perubahan iklim. Hal itu disampaikan Dalai Lama dalam pertemuan pemimpin parlemen negara-negara G-7 di AS, Minggu (13/9). Acara tersebut dipimpin oleh Ketua Kongres AS, dan pesan video Dalai Lama disiarkan oleh International Campaign for Tibet. Penerima Nobel Perdamaian 1989 tersebut prihatin perubahan iklim membuat jurang pemisah antara di kaya dan si miskin makin besar.

Dalai Lama meminta perubahan iklim diatasi. Ia cemas ada daerah yang curah hujannya begitu banyak. Sementara daerah lain kekeringan. Dalai Lama menyebut penyelamatan lingkungan merupakan kepentingan bersama. Ia meminta egoisme pemimpin dikesampingkan. (AP/Bro)

Dunia Kecam Eksekusi Pegulat Iran

TEHERAN (KR) - Pemerintah Iran banjir kecaman dari seluruh dunia setelah mengeksekusi pegulat Navid Afkari, Minggu (13/9). Kecaman itu antara lain disampaikan oleh Amnesty Internasional, Presiden AS, World Players United, Global Athlete, Komite Olimpiade Internasional, Menteri Luar Negeri Swedia Ann Linde dan lain-lain.

World Players United adalah perhimpunan atlet internasional beranggota 85.000 orang. Afkari dieksekusi dengan cara digantung di Penjara Adelabad, Shiraz, Provinsi Fars. Eksekusi Afkari dilakukan diam-diam dan selanjutnya diumumkan oleh jaksa Kazem Mousavi.

Dua saudara lelaki Afkari, Vahid dan Habib masih mendekam di Penjara Adelabad. Afkari dihukum mati karena menemuk Hassan Torkamen hingga tewas dalam aksi protes antipemerintah di Shiraz pada 2 Agustus 2018.

Sebelum Afkari dieksekusi, Presiden AS Donald Trump sempat meminta agar Iran mengampuni demonstran tersebut. Pihak berwenang kemudian merilis vi-

deo bagaimana orang tua Torkamen menangis dan meminta Afkari dieksekusi.

Eksekusi terhadap Afkari memicu demonstrasi di depan Kedutaan Besar Iran di London. Sebelumnya Presiden Komite Olimpiade Internasional Thomas Bach meminta Afkari dibebaskan dari hukuman mati.

Amnesty International melaporkan tahun lalu Iran mengeksekusi 251 terpidana mati. Iran menjadi negara kedua setelah China yang paling banyak mengeksekusi terpidana mati. Aktivis pembela Hak Asasi Manusia (HAM) Emmadein Bager mengecam eksekusi Afkari.

Pengacara Bubuh Paknai menyesalkan langkah Iran yang



KR/EPA via Associated Press

Pendukung National Council of Resistance Iran (NWKI) menggelar protes di Kedutaan Besar Iran di Berlin, Jerman sambil memegang poster Navid Afkari.

tergesa-gesa menggantung Afkari. Global Athlete mengusulkan agar Iran diberi sanksi lantaran mengeksekusi atlet. Iran kemungkinan tidak diizinkan mengikuti kompetisi olahraga internasional

Menteri Luar Negeri AS Mike Pompeo juga mengecam penerapan hukuman pidana mati bagi Afkari. Pengacara korban, Mizan Fahim membantah tuduhan bahwa Iran melanggar HAM. (AP/Pra)

Manneken Pis Kenakan APD Covid-19

MANNEKEN Pis, patung anak kecil sedang pipis (kencing) yang menjadi salah satu ikon pariwisata Belgia, kini mengenakan Alat Pelindung Diri (APD). Diberi kostum sejujur tubuhnya yang semula telanjang agar 'tidak terpapar' pandemi Covid-19.

Meskipun tidak alami lagi, tetapi kostum APD yang dikenakannya menambah kejenakaan patung yang berada di sudut jalan Rue de Chene dan Rue de l'Etuve kawasan Grand Place, Brussel itu. Para wisatawan asing selalu berusaha menyempatkan diri berfoto di depan patung Man-

neken Pis, yang dalam Bahasa Belanda berarti pria kecil yang sedang pipis.

Pengenaaan APD itu dilakukan sejak pekan lalu sebagai bentuk solidaritas bagi para tenaga kesehat-

an. Prosesi pemakaian APD lengkap dengan maskernya dilakukan oleh suatu yayasan, berlangsung pada pukul 18.00 waktu setempat.

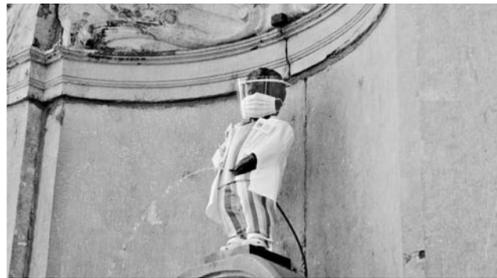
"Manneken Pis yang

tadinya tidak mengenakan pakaian kini mengenakan APD untuk menghormati tenaga kesehatan yang tengah berjuang menyelamatkan manusia dari mawah Covid-19," kata Delphine Hoube, penanggung jawab prosesi tersebut.

Sebanyak 10.000 tenaga medis dan paramedis di seluruh Belgia kini tengah bekerja keras melawan pandemi Covid-19. Etienne Wery, salah seorang tenaga medis yang menjadi pengurus Iris Network menyatakan rasa terima kasihnya atas pengenaaan APD pada patung Manneken

Pis. Hal itu dimaknai Wery sebagai dukungan atas perjuangan ribuan rekannya yang menunjukkan keberanian dan profesionalitasnya di tengah krisis Covid-19.

Bukan baru pertama kalinya patung Manneken Pis setinggi 61 cm yang terbuat dari perunggu itu mengenakan kostum. APD merupakan kostum ke-1.048 atas patung yang dibuat pada tahun 1619 oleh pematung Jerome Duquesnoy itu. APD Manneken Pis dirancang oleh desainer Brussel terkenal, Ester Manas dan Balthazar Delepiere. (No)



KR-Istimewa

Patung Manneken Pis.

HUKUM

Satroni Pengunjung, 2 'Tikus' Mal Digulung

SLEMAN (KR) - Kurang dari 24 jam, dua pencuri spesialis mal berhasil ditangkap oleh petugas Unit Reskrim Polsek Depok Barat, Jumat (11/9) malam. Kedua tersangka yakni AF (39) warga Sukabumi Jawa Barat dan IS (37) warga Bandung Jawa Barat.

Hingga kemarin, kawanan ini masih dalam pemeriksaan secara intensif karena diduga beraksi lebih dari satu TKP. Kapolsek Depok Barat Kopol Rachmadewanto, Minggu (13/9), menjelaskan saat beraksi di sebuah mal kawasan Depok Sleman, kedua tersangka berbagi peran. Tersangka AF bertugas mengalihkan perhatian korban, sedangkan IS sebagai eksekutor.

Aksi keduanya terbongkar setelah salah satu pengunjung mal, Nurul Hidayati (21) warga Bima NTB, kehilangan satu unit HP yang ada di dalam tasnya. "Kedua tersangka beraksi dengan berbagi peran, mereka mencari celah saat korban lengah," tandas Kapolsek.

Korban baru sadar jika HP mi-

liknya raib setelah ada pengunjung lainnya menanyakan apakah ada barang hilang di dalam tas. Saat korban sadar, pengunjung lainnya curiga dengan pelaku yang lari ke arah parkir.

Korban dibantu pengunjung lainnya, berusaha mengejar dan berhasil mengamankan AF. Saat dimintai keterangannya, tersangka AF yang dibawa ke Mapolsek Depok Barat mengakui perbuatannya. Saat itu, ia mengaku beraksi dengan IS sehingga petugas langsung melakukan pengejaran. Tersangka IS akhirnya ditangkap di tempat kos salah satu temannya di daerah Umbulharjo Yoga oleh petugas dipimpin Kanit Reskrim Iptu Isnaini SH didampingi Panit Reskrim Iptu Mateus Wiwit SH.

"Penangkapan dilakukan kurang dari 24 jam setelah kejadian pencurian dilaporkan oleh korbannya. Atas perbuatannya, kedua tersangka dijerat Pasal 363 KUHP tentang ancaman hukuman maksimal 6 tahun," pungkas Kapolsek. (Ayu)

SETELAH BURON SELAMA 2 BULAN

3 Pembobol Brankas Dibekuk Polisi

BREBES (KR) - Setelah sekitar dua bulan kabur, akhirnya 3 kawanan pembobol koperasi yang berada di wilayah Klampok Wanasari Brebes, berhasil dibekuk petugas di tempat persembunyiannya. Hingga Minggu (13/9), para pelaku masih diperiksa secara intensif.

Petugas juga mengamankan barang bukti berupa satu kaos oblong warna hitam bertuliskan Superior, satu HP, satu celana jeans, satu potongan besi penyangga brankas.

"Para pelaku masih diperiksa dan sejumlah barang bukti sudah kami amankan," ujar Kasatreskrim Polres Brebes, Agus Supriyadi. Para pelaku yang diamankan yakni, Slm (43), Im (21) warga Cilincing Jakarta Utara dan Kus (55) warga Banjarharjo, Brebes.

Para pelaku ditangkap Tim Gabungan Polsek Wanasari dan Resmob

Satreskrim Polres Brebes bersama Tim Polda Jateng. Penangkapan dipimpin langsung Kanit I Satreskrim Aiptu Titok Ambar Pramono.

Ketiganya diamankan di sebuah tempat persembunyian di wilayah Desa Kudu Keras Kecamatan Babakan Cirebon Jawa Barat. Akibat kejadian itu, pihak koperasi mengalami kerugian mencapai Rp 40,7 juta lebih.

Menurut Agus, dalam melancarkan aksinya, pelaku mencongkel pintu depan koperasi pakai linggis. Selain uang tunai dalam brankas, pelaku juga menggondol BPKB mobil yang tersimpan di dalam brankas.

Insiden pembobolan brankas milik Koperasi Swamitra terjadi 13 Juli lalu sekitar pukul 07.45. Akibat perbuatan mereka, para pelaku diancam pasal kasus pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman di atas 5 tahun penjara. (Ryd)

KASUS NARKOBA DI JATENG MENINGKAT

Masker Jadi Tempat Menyimpan Sabu

MAGELANG (KR) - Di masa pandemi Covid-19 kasus narkoba di wilayah Jawa Tengah bukannya berhenti, justru meningkat. Modus yang dipakai para pelaku juga bervariasi. Bahkan di saat anjuran untuk menaati protokol kesehatan dengan mengenakan masker, malah memanfaatkan masker untuk menyimpan dan membawa sabu-sabu.

Ini seperti yang berhasil diungkap tim BNN Kabupaten Magelang di daerah Pakelan Mertoyudan Magelang. Kepala BNN Provinsi Jateng, Dr Benny Gunawan SH MH, didampingi Sekda Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto dan Kepala BNN Kabupaten Magelang AKBP Catharina MS SSos, Jumat (11/9), mengatakan Jm (41) warga Purworejo, ditangkap saat mengendarai sepeda motor di daerah Pakelan Mertoyudan Magelang.

Dari Jm berhasil diamankan satu paket sabu dalam plastik klip bening, yang dibungkus sedotan bening bergaris merah muda berat sekitar 0,55 gram beserta plastik pembungkusnya, dimasukkan dalam masker kain warna biru yang dipakainya.

Saat dilakukan pemeriksaan di sekujur tubuhnya, semula petugas tidak menemukan adanya barang bukti, termasuk pemeriksaan pakaian dalamnya. Namun ada kecu-

rigaan terhadap masker yang dipakai dengan posisi tidak menutup bagian mulut dan hidungnya. Saat diraba, di dalam masker tersebut terdapat barang mencurigakan. Saat dikeluarkan, ternyata barang tersebut berupa paket sabu. Bagian tengah masker sengaja dilobangi untuk memasukkan paket sabu tersebut.

Benny mengatakan BNN Kabupaten Magelang juga berhasil menangkap SR (58) warga Muntilan Magelang, karena kedatangan membawa narkoba jenis sabu yang disimpan di dalam saku jaketnya berat sekitar 0,53 gram dalam plastik klip transparan yang dimasukkan ke dalam potongan sedotan bening bergaris merah dan putih. "Baik Jm maupun SR merupakan residivis kasus narkoba," jelasnya.

Diungkapkan, kasus penyalahgunaan narkoba di Jawa Tengah mulai Januari hingga September 2020 ini meningkat cukup signifikan

dibanding tahun sebelumnya. Tahun lalu selama 1 tahun berhasil diungkap 55 kasus, sedang di tahun 2020 hingga Bulan September ini tercatat sudah 40-an lebih. Dilihat dari modus operandi yang bermacam-macam, tidak menutup kemungkinan kecenderungan adanya peningkatan.

Barang bukti di wilayah Provinsi Jawa Tengah tidak terlalu besar, berdasar kasus yang berhasil diungkap, tapi modus operandinya beraneka ragam. Bahkan kemungkinan modus operandi belum ada di wilayah lain. "Ini yang sangat mengkhawatirkan," tambahnya.

Modus operandinya ada yang melalui brownies, microwave, maupun lainnya. Sekarang sasarannya jasa ekspedisi. Dengan adanya pengetahuan PSBB, yang dapat beroperasi atau berjalan hanya mobil-mobil angkutan.

"Mobil-mobil ini dijadikan tempat sarana untuk mobil-

tasnya, ada yang dimasukkan ke dalam karung. Dari situ disembarkan melalui masker, jaket, celana dalam maupun lainnya. Ini yang harus kita waspadai, karena Jawa Tengah merupakan daerah transit yang dapat dijangkau dari berbagai arah," ujarnya.

Sementara itu, seorang pengemudi truk pengangkut LPG asal Pasarkliwon Solo, AT (44), ditangkap petugas Satresnarkoba Polres Karanganyar. Lelaki tersebut kedatangan memiliki 9,27 gram sabu dari hasil penggeledahan di dalam mobilnya.

Kapolres Karanganyar AKBP Leganek Mawardi mengatakan AT dihentikan paksa saat operandinya beraneka ragam. Bahkan kemungkinan modus operandi belum ada di wilayah lain. "Ini yang sangat mengkhawatirkan," tambahnya.

Modus operandinya ada yang melalui brownies, microwave, maupun lainnya. Sekarang sasarannya jasa ekspedisi. Dengan adanya pengetahuan PSBB, yang dapat beroperasi atau berjalan hanya mobil-mobil angkutan. "Mobil-mobil ini dijadikan tempat sarana untuk mobil-

Barang bukti berupa sabu dan mobil Suzuki Baleno AD 7352 MA yang dikendarainya dihadirkan saat gelar barang bukti. Kapolres mengatakan sedang menyalurkan jaringan peredaran narkoba dari informasi AT. Diduga kuat, ia memiliki penyuplai.

Sementara itu AT, pria dua anak ini mengaku sudah empat tahun mengonsumsi sabu. Namun, baru setahun terakhir menjualnya ke teman-temannya. Ia berbisnis ilegal ini bukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keuntungan sabu dipakainya membeli sabu dan dipakainya sendiri. (Tha/Lim)



KR-Mohammad Thoha

Kepala BNN Provinsi Jateng, Sekda Kabupaten Magelang dan Kepala BNN Kabupaten Magelang menunjukkan beberapa barang bukti yang diamankan.